

**STRATEGI PENGUMPULAN ZAKAT, INFAQ DAN
SHADAQAH DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL
DOMPET PEDULI UMMAT DAARUT TAUHIID
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:
Fifin Kurniawati
09240016

Pembimbing:
M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.
NIP : 19690227 200312 1 001

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281,
E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 2039 /2014

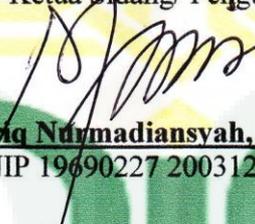
Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:
**Strategi Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah Di Lembaga Amil Zakat
Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fifin Kurniawati
NIM : 09240016
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 7 November 2014
Nilai Munaqasyah : 86 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

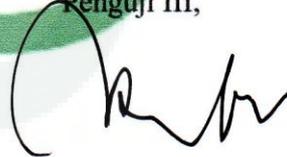
TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang/ Penguji I,


M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.
NIP 19690227 200312 1 001

Penguji II,


H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.
NIP 19690227 200312 1 001

Penguji III,


Maryono, S.Ag, M.Pd.
NIP 19701026 200501 1 005

Yogyakarta, 18 November 2014
Dekan,


Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19581010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr, Wb,

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fifin Kurniawati
NIM : 09240016
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Strategi Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

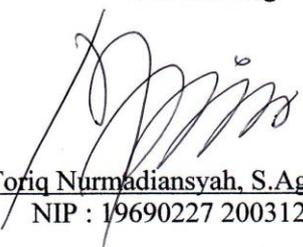
Yogyakarta, 23 Oktober 2014

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing




M. Kosyid Ridla, M.Si
NIP : 19670104 199303 1 003


M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.
NIP : 19690227 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fifin Kurniawati
NIM : 09240016
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Strategi Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 23 Oktober 2014

Yang menyatakan,



Fifin Kurniawati
NIM. 09240016

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen
Dakwah



MOTTO

“Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.” (Q.S. At-Taubah: 103).

“Tangan di atas (memberi), itu lebih baik dari pada tangan di bawah (menerima).” (HR. Ibnu Umar).



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb,

Alhamdulillah puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun mampu melewati rintangan-rintangan yang sempat menghambat penyelesaian laporan skripsi ini. Tidak lupa shalawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaatnya di *Yaumul Qiyamah* kelak, amin.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta” ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Waryono, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rosyid Ridla, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Seluruh Dosen di Jurusan Manajemen Dakwah, terima kasih atas ilmu dan motivasinya.

4. Bapak M. Torik Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si. selaku Pembimbing Skripsi yang banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan pengarahan.
5. Seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan kemudahan dalam memberikan pelayanan.
6. Bapak Nur Ikhsan Bashori, ST selaku Kepala Cabang Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta yang telah berkenan memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian di Lembaga ini. Terima kasih juga atas ilmu dan motivasinya.
7. Seluruh Santri Karya di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Yogyakarta yang telah meluangkan waktu serta memberikan banyak informasinya kepada penyusun.
8. Kedua orang tuaku Bapak Tumiji dan Ibu Salbiyah yang selalu sabar dalam mendidik dan tidak pernah putus mendoakan saya. Terima kasih atas jasa dan pengorbanannya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan mereka.
9. Ketiga kakak saya Tiya, Dwi dan Ida yang telah memberikan banyak pelajaran dan motivasi kepada saya. Semoga keterbatasan jarak dan tempat tinggal tidak memutuskan silaturahmi kita.
10. Keponakan-keponakanku tercinta, Lu'ay, Ayyasy, Yafi, Farhan dan Niha yang banyak memberikan hiburan di sela-sela penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2009, khususnya buat Sekar, Winda, Lia, Reni, Ani, Sonya, dan Eka, yang telah memberikan banyak perhatian dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga

perjuangan kita selama ini membuahkan hasil, dan persahabatan kita tetap selalu terjaga.

12. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu – persatu, terima kasih atas motivasi dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan mereka senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kalimat, semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi semua.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 September 2014

Penyusun,

FIFIN KURNIAWATI
NIM. 09240016

ABSTRAK

Fifin Kurniawati (09240016), Strategi Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 24 September 2014.

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, tentunya memiliki potensi yang besar dalam pengumpulan zakat, infaq dan shadaqah (ZIS). Namun demikian dana yang besar tersebut belum tergali secara maksimal. Padahal jika dana yang besar tersebut dapat terkumpul secara maksimal akan memberikan banyak manfaat bagi kesejahteraan ummat. Agar dana yang besar tersebut dapat tergali secara maksimal, maka di sinilah peran lembaga pengelola zakat untuk melakukan suatu langkah strategi dalam pengumpulan zakat, infaq, maupun shadaqah. Menurut Abu Bakar dan Muhammad, ada empat tahap dalam strategi pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah, yang pertama yaitu penentuan segmen dan target *muzakki*, yang kedua penyiapan sumber daya dan sistem operasi, ketiga membangun sistem komunikasi, dan yang terakhir menyusun dan melakukan sistem pelayanan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui lebih mendalam tentang strategi yang digunakan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta dalam kegiatan pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah. Adapun Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun untuk mengetahui keabsahan data dilakukan triangulasi metode yaitu dengan cara membandingkan antara hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta telah melakukan strategi pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah dengan cukup baik dan sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Abu Bakar dan Muhammad.

Kata kunci: Pengumpulan Zakat.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	Ba'	B	-
3	ت	Ta'	T	-
4	ث	Sa'	Ṣ	es titik di atas
5	ج	Jim	J	-
6	ح	Ha'	Ḥ	ha titik di bawah
7	خ	Kha'	Kh	-
8	د	Dal	D	-
9	ذ	Zal	Z	zet titik di atas
10	ر	Ra'	R	-
11	ز	Zai	Z	-
12	س	Sin	S	-
13	ش	Syin	Sy	-
14	ص	Sad	Ṣ	s titik di bawah
15	ط	Dad	Ḍ	d titik di bawah
16	ظ	Ta'	Ṭ	t titik di bawah
17	ظ	Za'	Ẓ	z titik di bawah
18	ع	'Ain	...ء...	koma terbalik (diatas)
19	غ	Gain	G	-
20	ف	Fa'	F	-
21	ق	Qaf	Q	-
22	ك	Kaf	K	-
23	ل	Lam	L	-
24	م	Mim	M	-
25	ن	Nun	N	-
26	و	Wawu	W	-
27	ه	Ha'	H	-
28	ء	Hamzah	...'	Aposrof (tidak dilambangkan apabila terletak diawal kata)
29	ي	Ya	Y	-

1) *Fatḥāh* dilambangkan dengan a

Contoh : ضرب ditulis *ḍaraba*

2) *Kasrah* dilambangkan dengan i

Contoh : فهم ditulis *fahima*

3) *Ḍammah* dilambangkan dengan u

Contoh : كتب ditulis *kutiba*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

1) *Fatḥāh + Yā'* mati ditulis T

Contoh : ايديهم ditulis *aidihim*

2) *Fatḥāh + Wau* mati ditulis au

Contoh : تورات ditulis *tauṛat*

c. Vokal Panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *Maddah* yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya adalah:

1) *Fatḥāh + Alif* ditulis ā (dengan garis diatas)

Contoh : جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2) *Fatḥāh + Alif maqṣūr* ditulis ā (dengan garis diatas)

Contoh : يسعى ditulis *yas'ā*

3) *Kasrah + Yā'* mati ditulis i (dengan garis diatas)

Contoh : مجيد ditulis *majīd*

4) *Ḍammah + Wau* mati ditulis ū (dengan garis diatas)

Contoh : فرود ditulis *furūd*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *Alif* dan *Lam*. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan kata bunyinya yaitu “*al*” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : الرجال *ar-rajulu* السيد *as-sayyidatu*

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh : القلم *al-qalamu* الجلال *al-jalālu*

Bila diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila terletak

di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, tetap ditransliterasikan dengan huruf *a* atau *i* atau *u* dengan harokat hamzah diawal kata tersebut.

Contoh :	الماء	ditulis	<i>al-Mā'</i>
	تأويل	ditulis	<i>Ta'wīl</i>
	امر	ditulis	<i>Amr</i>



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Pustaka	8
G. Kerangka Teori	10
H. Metode Penelitian	26
I. Sistematika Pembahasan	29
BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA.....	31
A. Sejarah dan Perkembangan Lembaga	31
B. Letak Geografis Lembaga	34

C. Logo DPUUDT.....	34
D. Visi, Misi dan Motto Lembaga	35
E. Dasar Hukum Pengelolaan ZIS	36
F. Struktur Organisasi	37
G. Program Kerja Lembaga	38
BAB III STRATEGI PENGUMPULAN ZAKAT, INFAQ, DAN	
SHADAQAH DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL	
DOMPET PEDULI UMMAT DAARUT TAUHIID	
YOGYAKARTA	46
A. Penentuan Segmen dan Target <i>Muzakki</i>	49
B. Penyiapan Sumber Daya dan Sistem Operasi	53
C. Membangun Sistem Komunikasi	59
D. Menyusun dan Melakukan Sistem Pelayanan	65
BAB IV PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul skripsi “*Strategi Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhid Yogyakarta*”, maka penyusun perlu mempertegas istilah yang tercakup dalam judul tersebut. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹ Sedangkan menurut Malayu S.P Hasibuan strategi pada dasarnya adalah penentuan cara yang harus dilakukan agar memungkinkan memperoleh hasil yang optimal, efektif, dan dalam waktu yang relatif singkat serta tepat menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.² Adapun yang dimaksud strategi dalam penelitian ini adalah penentuan cara yang

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), cet. 2, hlm. 859.

² Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), edisi revisi, hlm. 102.

dilakukan dalam suatu kegiatan untuk memperoleh hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Pengumpulan adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, perhimpunan, dan pegarahan.³ Zakat pada prinsipnya sama dengan infaq dan shadaqah. Zakat dan infaq adalah bagian dari shadaqah yaitu harta yang diserahkan untuk kebajikan dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan Allah.⁴ Adapun maksud dari pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah dalam penelitian ini adalah suatu perbuatan mengumpulkan harta yang diserahkan untuk kebajikan dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan Allah.

3. Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Yogyakarta

Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Yogyakarta merupakan lembaga nirlaba yang bergerak di bidang penghimpunan (*fundraising*) dan pendayagunaan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf (ZISWA).

Berdasarkan penegasan istilah di atas, yang dimaksud dari judul skripsi “*Strategi Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta*” adalah penentuan cara yang dilakukan oleh Lembaga

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa*, hlm. 475.

⁴ Abu Bakar HM dan Muhammad, *Manajemen Organisasi Zakat*, (Malang: Madani, 2011), hlm. 10.

Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta dalam kegiatan pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah untuk memperoleh hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang diberikan oleh Allah kepada manusia dengan sempurna. Segala macam persoalan dalam hidup dan penyelesaiannya telah diatur sedemikian rupa oleh Allah dalam kitab Al-Qur'an maupun Al-Hadits. Salah satu persoalan yang sering kita jumpai di masyarakat adalah masalah harta. Harta bisa dijadikan sebagai alat untuk menuju surga, tetapi harta juga bisa menjerumuskan manusia ke dalam api neraka, semua itu tergantung pada pemiliknya. Allah akan menguji manusia oleh harta yang dimilikinya, sebagaimana Firman Allah dalam Qur'an Surat Ali Imran ayat 186,⁵

لَتُبْلَوْنَ فِيْ أَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَلَتَسْمَعُنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا
الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا أَذْيَ كَثِيرًا ۖ وَإِنْ
تَصَبَرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

“ Kamu pasti akan diuji dengan hartamu dan dirimu, dan pasti kamu akan mendengar banyak hal yang sangat menyakitkan hati dari orang-orang yang diberi Kitab sebelum kamu dan dari orang-orang musyrik. Jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (patut) diutamakan.”

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2006), hlm. 59.

Harta yang telah dititipkan oleh Allah kepada manusia akan memberikan keberkahan jika kita manfaatkan dengan baik sesuai kaidah agama. Salah satu cara yang bisa kita lakukan dengan harta yang kita miliki yaitu dengan menunaikan zakat. Apabila tidak memiliki cukup harta bisa kita lakukan dengan berinfaq maupun shadaqah. Hal tersebut juga dikarenakan harta yang kita miliki bukan semata-mata milik kita secara penuh, tetapi ada sebagian yang harus kita keluarkan untuk orang lain yang membutuhkan.⁶

Zakat, infaq, dan shadaqah dapat kita salurkan melalui suatu lembaga. Lembaga tersebutlah yang akan mengelola zakat, infaq, dan shadaqah. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011, pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah di Indonesia dilaksanakan oleh BAZNAZ (Badan Amil Zakat Nasional) dan dibantu oleh Lembaga Amil Zakat.⁷ Keberadaan Undang-Undang tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan zakat bukanlah semata-mata dilakukan secara individual, dari *muzakki* diserahkan langsung kepada *mustahiq*, akan tetapi dilakukan oleh sebuah lembaga yang khusus menangani zakat, infaq, maupun shadaqah.

Penyaluran zakat, infaq, maupun shadaqah yang dilakukan melalui lembaga zakat, apalagi yang memiliki kekuatan hukum formal akan memberikan banyak manfaat daripada kita salurkan sendiri. Adapun

⁶ Dalam Al-Qur'an surat Al-Dzariyat ayat 19, Allah menjelaskan bahwa pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.

⁷ Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Bab II pasal 5 ayat (1), dan pasal 17.

manfaat zakat, infaq, maupun shadaqah yang kita salurkan melalui lembaga zakat di antaranya adalah untuk menjamin kepastian dan disiplin pembayar zakat, infaq, maupun shadaqah. Manfaat yang kedua yaitu untuk menjaga perasaan rendah diri para *mustahiq* apabila berhadapan langsung untuk menerima zakat dari *muzakki*. Ketiga untuk mencapai efisien dan efektivitas, serta sasaran yang tepat dalam penggunaan harta zakat, infaq, maupun shadaqah menurut skala prioritas yang ada pada suatu tempat. Manfaat yang keempat untuk memperlihatkan syiar Islam dalam semangat penyelenggaraan pemerintahan yang Islami. Begitu juga sebaliknya, jika zakat, infaq, maupun shadaqah diserahkan langsung oleh donatur atau *muzakki*, meskipun secara hukum syari'ah adalah sah, namun hikmah dan fungsi zakat, infaq, dan shadaqah terutama yang berkaitan dengan kesejahteraan umat akan sulit diwujudkan.⁸

Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, tentunya memiliki potensi yang besar dalam penerimaan zakat, infaq dan shadaqah (ZIS). Menurut ketua BAZNAZ (Badan Amil Zakat Nasional) Prof. KH Didin Hafidhuddin, potensi zakat, infaq, dan shadaqah di Indonesia mencapai 213 triliun per tahun, namun potensi tersebut belum berjalan secara maksimal. Perolehan yang didapat pada tahun 2011 hanya sebesar Rp 1,7 triliun, sedangkan pada tahun 2012 naik sedikit menjadi 2,3 triliun, dan pada tahun 2013 BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional)

⁸ Didin Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), cet. 1, hlm. 170.

menargetkan naik tipis saja yakni mencapai 3 triliun.⁹⁹ Meskipun dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, namun kenaikannya hanya sedikit saja. Agar dana zakat, infaq, dan shadaqah dapat tergali secara maksimal, maka di sinilah peran lembaga pengelola zakat untuk melakukan suatu strategi dalam mengumpulkan zakat, infaq, maupun shadaqah. Keberadaan lembaga zakat sangat bermanfaat untuk meyakinkan para *muzakki* agar bersedia menyalurkan zakat, infaq, dan shadaqahnya di sebuah lembaga pengelola zakat.

Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta merupakan salah satu lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang penghimpunan dan pendayagunaan zakat, infaq, maupun shadaqah. Lembaga pengelola zakat yang terletak di Jalan Agus Salim 56 A Notoprajan, Ngampilan, Daerah Istimewa Yogyakarta ini telah mendapat pengukuhan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional oleh Kementerian Agama dengan SK Menteri Agama no 410 tahun 2004. Pengukuhan yang diberikan oleh Kementerian Agama kepada Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid dapat dijadikan sebagai landasan kekuatan untuk meyakinkan para *muzakki* atau donatur dalam menyalurkan zakat, infaq, dan shadaqahnya di Lembaga ini. Selain itu lembaga ini juga sudah memiliki sertifikat ISO (*International Standard Organization*). Sertifikasi ISO ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme para pengelola zakat, sebab dengan adanya pengawasan oleh tim audit syari'ah maka

⁹⁹ Ruri Andayani, "Potensi Zakat Indonesia 213 Triliun Per Tahun", <file:///G:/potensi-zakat-indonesia-rp-213-triliun.html>, diakses 28 Desember 2013.

segala bentuk pengelolaan yang dilakukan oleh lembaga zakat akan dilakukan secara disiplin dan tertata untuk menghindari segala bentuk penyimpangan yang dilakukan dalam sebuah lembaga.

Berdasarkan hal tersebutlah, maka penyusun merasa tertarik untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana strategi yang digunakan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta dalam mengumpulkan zakat, infaq, dan shadaqah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta dalam kegiatan pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya untuk jurusan manajemen dakwah pada mata kuliah manajemen zakat, infaq, dan shadaqah.

2. Secara Praktis

Sebagai bahan pertimbangan dan kajian bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya bagi lembaga pengelola zakat dalam melakukan kegiatan pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah.

F. Kajian Pustaka

Sebagai awal dari pemikiran dasar penulisan skripsi ini, maka penyusun terlebih dahulu melakukan penelusuran terhadap beberapa penelitian yang sejenis dengan topik permasalahan yang akan diteliti.

Penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan zakat antara lain yang dilakukan oleh Syam Hadinudin Langgeng Utomo dengan judul “*Sistem Penghimpunan dan Pendayagunaan Dana Zakat oleh LAZIS UII Yogyakarta*”, dalam penelitian ini dijelaskan bahwa penghimpunan dana zakat oleh LAZIS UII dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu *top down* dan *bottom up*, sedangkan dalam pendayagunaannya menerapkan dua sistem, yaitu sistem konsumtif dan sistem produktif.¹⁰

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Isfi Shalihah dengan judul “*Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pengumpulan Dana Zakat Di Kanwil DEPAG Propinsi DIY*”, penelitian ini menjelaskan tentang teori manajemen sumber daya manusia yang diterapkan di Kanwil DEPAG Propinsi DIY dalam kegiatan pengumpulan dana zakat.

¹⁰ Syam Hadinudin Langgeng Utomo, *Sistem Penghimpunan dan Pendayagunaan Dana Zakat oleh LAZIS UII Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 64-73.

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kanwil DEPAG Propinsi DIY telah melaksanakan teori tersebut dengan baik.¹¹

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Alip Anggoro dengan judul “*Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengumpulan Zakat di Badan Amil Zakat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*”, dalam penelitian ini Alip Anggoro menjelaskan bahwa Badan Amil Zakat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah memenuhi kriteria penerapan fungsi-fungsi manajemen seperti *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*, namun dalam menjalankan tugasnya belum maksimal.¹²

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, terlihat bahwa ada perbedaan dengan penelitian ini. Adapun penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana strategi yang digunakan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta dalam kegiatan pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah.

¹¹ Isfi Shalihah, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Pengumpulan Dana Zakat di Kanwil DEPAG Propinsi DIY*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 82.

¹² Alip Anggoro, “*Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengumpulan Zakat Di Badan Amil Zakat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*”, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 72.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Zakat, Infaq dan Shadaqah

a. Zakat

Dilihat dari segi bahasa, zakat berasal dari kata *zaka* (bentuk *masdhar*), yang mempunyai arti berkah, tumbuh, suci, dan baik.¹³ Zakat dikatakan berkah karena akan membuat keberkahan pada harta seseorang yang telah berzakat. Zakat dikatakan tumbuh, karena akan melipat gandakan pahala bagi *muzakki* dan membantu kesulitan para *mustahiq*. Zakat dikatakan suci karena dapat mensucikan pemilik harta dari sifat tama', syirik, kikir, dan bakhil. Demikian seterusnya, apabila dikaji, arti bahasa ini sesuai dengan apa yang menjadi tujuan disyari'atkannya zakat.¹⁴ Sedangkan secara terminologi (istilah), bahwa zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu dan Allah mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula.¹⁵

Secara garis besar, zakat dibagi menjadi dua macam, yaitu zakat *maal* (zakat harta) dan zakat *nafs* (zakat jiwa) atau sering disebut zakat fitrah.¹⁶ Zakat *maal* (harta) adalah bagian dari harta kekayaan seseorang (juga badan hukum) yang wajib dikeluarkan

¹³ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), cet. 1, hlm. 23.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 23.

¹⁵ Didin Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah*, hlm. 108.

¹⁶ Fachruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 39.

untuk golongan orang-orang tertentu setelah dimiliki selama jangka waktu tertentu dan dalam jumlah minimal tertentu. Sedangkan zakat fitrah adalah pengeluaran wajib dilakukan oleh setiap muslim yang mempunyai kelebihan dari keperluan keluarga yang wajar pada malam hari raya idul fitri.¹⁷ Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu membahas tentang zakat *maal* (zakat harta).

Didin Hafidhuddin mengemukakan jenis harta yang wajib dizakati sesuai dengan perkembangan perekonomian modern saat ini meliputi:

- 1) Zakat Profesi
- 2) Perusahaan
- 3) surat-surat berharga
- 4) perdagangan mata uang
- 5) hewan ternak yang diperdagangkan
- 6) madu dan produk hewani
- 7) Zakat investasi property
- 8) Zakat asuransi syari'ah
- 9) Zakat usaha
- 10) Zakat sektor rumah tangga modern¹⁸

Sedangkan menurut Qardawi, materi atau barang yang wajib dizakatkan ada sembilan kategori, yaitu sebagai berikut:

- 1) Zakat binatang ternak
- 2) Zakat emas dan perak yang juga meliputi uang
- 3) Zakat kekayaan dagang
- 4) Zakat hasil-hasil pertanian yang meliputi tanah pertanian
- 5) Zakat madu dan produksi hewani
- 6) Zakat barang tambang dan hasil laut
- 7) Zakat investasi pabrik, gedung dan lain-lain
- 8) Zakat pencarian, jasa dan profesi

¹⁷ *Ibid*, hlm. 39.

¹⁸ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Presss, 2002), cet.1, hlm. 91.

9) Zakat saham dan obligasi¹⁹

Harta-harta kekayaan sebagaimana disebutkan di atas, wajib dikeluarkan zakatnya apabila telah memenuhi ketentuan wajib zakat.²⁰ Setelah itu, harta yang wajib dizakati tersebut dibagikan kepada kelompok penerima zakat (*mustahiq*) yang terdiri dari 8 *asnaf*. Allah telah menyebutkan kedelapan *asnaf* tersebut dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 60,²¹

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا
وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

“ Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (*mualaf*), untuk memerdekakan hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.”

b. Infaq

Infaq berasal dari kata *nafaqa* yang artinya menafkahkan atau membelanjakan.²² Sedangkan menurut terminologi syari'at,

¹⁹ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif*, hlm. 36.

²⁰ *Ibid*, hlm. 37.

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur'an*, hlm. 156.

²² Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (Menurut Hukum Syara' dan Undang-Undang)*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2006), hlm. 5.

infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.²³

Ada beberapa perbedaan antara zakat dengan infaq, jika zakat ada *nishabnya*, infaq tidak mengenal *nishab*. Infaq dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, apakah disaat lapang maupun sempit. Jika zakat harus diberikan kepada *mustahiq* tertentu (8 *asnaf*), maka infaq boleh diberikan kepada siapapun juga, misalnya untuk kedua orang tua, anak yatim, dan sebagainya.²⁴

Meskipun terdapat beberapa perbedaan antara zakat dan infaq, namun tujuan dan hikmahnya relatif sama, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebagai perwujudan keimanan dan rasa syukur kepada Allah.
- 2) Sebagai salah satu upaya untuk membantu para *mustahiq* agar mencapai kehidupan yang lebih sejahtera.
- 3) Meningkatkan dana bagi pembangunan peningkatan kualitas umat, seperti pendidikan, kebudayaan, kesehatan, dan ekonomi.
- 4) Untuk memasyarakatkan etika berusaha dan bekerja.
- 5) Untuk melakukan kegiatan pemerataan pendapatan.²⁵

²³ Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq, dan Sedekah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 14.

²⁴ Didin Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah*, hlm 15.

²⁵ *Ibid*, hlm. 60-61.

c. Shadaqah

Shadaqah berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar, jujur, dan tepat janji.²⁶ Menurut terminologi syari'at, pengertian shadaqah sama dengan pengertian infaq, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya. Hanya saja, jika infaq berkaitan dengan materi, shadaqah memiliki arti lebih luas, menyangkut hal yang bersifat non materil juga.²⁷ Hadits riwayat Imam Muslim dari Abu Dzar, Rasulullah menyatakan bahwa jika tidak mampu bershadaqah dengan harta, maka membaca tasbih, takbir, tahmid, tahlil, berhubungan suami-istri, dan melakukan kegiatan amar ma'ruf nahi munkar adalah shadaqah.²⁸

Walaupun tujuan zakat dan shadaqah sama, namun kedua istilah ini berbeda jika dipandang dari segi hukum. Para *Fuqaha* (ahli fiqih) sepakat bahwa hukum shadaqah pada dasarnya adalah sunnah, berpahala jika dilakukan dan tidak berdosa jika ditinggalkan. Selain sunnah, ada kalanya hukum shadaqah menjadi haram, bila dikerjakan mendapatkan dosa dan apabila ditinggalkan memperoleh pahala. Yaitu dalam kasus seseorang yang bershadaqah mengetahui pasti bahwa orang yang bakal menerima shadaqah tersebut akan

²⁶ Sudirman, *Zakat dalam Pusaran Arus Modern*, (Malang: UIN-Malang Press, 2007), hlm. 15.

²⁷ Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat*, hlm. 15.

²⁸ *Ibid*, hlm. 15.

menggunakan harta shadaqah untuk kemaksiatan. Ada kalanya hukum shadaqah berubah menjadi wajib, berpahala bila dikerjakan dan berdosa jika ditinggalkan yaitu ketika seseorang bertemu dengan orang lain yang sedang kelaparan hingga dapat mengancam keselamatan jiwanya, sementara dia mempunyai makanan yang lebih dari apa yang diperlukan saat itu. Hukum shadaqah juga menjadi wajib jika seseorang bernazar hendak bershadaqah kepada seseorang atau Lembaga.²⁹ Oleh karena itu, orang mempergunakan istilah shadaqah wajib untuk zakat dan shadaqah sunnah untuk shadaqah biasa. Zakat dinamakan shadaqah karena tindakan itu akan menunjukkan kebenaran (*shidq*) seorang hamba dalam beribadah dan melakukan ketaatan kepada Allah.³⁰

2. Tinjauan Tentang Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah

a. Pengertian Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Pengumpulan adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, perhimpunan, dan pegarahan.³¹ Zakat pada prinsipnya sama dengan infaq dan shadaqah. Zakat dan infaq adalah bagian dari shadaqah yaitu harta yang diserahkan untuk kebajikan dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan

²⁹ Burhan Elfanani, *Berburu Berkah dari Sedekah, Tahajud, Puasa Senin Kamis, Sabar Tawakal, dan Shalawat*, (Yogyakarta: Pinang Merah, 2013), hlm. 12 – 13.

³⁰ Sudirman, *Zakat dalam Pusaran*, hlm. 16.

³¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa*, hlm. 475.

Allah.³² Adapun maksud dari pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah dalam penelitian ini adalah suatu perbuatan mengumpulkan harta yang diserahkan untuk kebajikan dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan Allah.

b. Dasar Hukum Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Dasar hukum dari pengumpulan zakat, infaq, maupun shadaqah telah ditetapkan oleh Allah di antaranya dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 103,³³

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ
إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan), ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”

Selain ayat di atas, Allah juga berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 195,³⁴

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ
وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

“dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan

³² Abu Bakar HM dan Muhammad, *Manajemen Organisasi Zakat*, hlm. 10.

³³ Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur'an*, hlm. 162.

³⁴ *Ibid*, hlm. 23.

tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

Kedua ayat di atas merupakan sebagian dari beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang dapat dijadikan sebagai dasar hukum dalam pengumpulan zakat, infaq, maupun shadaqah oleh Lembaga pengelola zakat.

c. Unsur-Unsur Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah

1) Amil Zakat

Amil zakat adalah orang yang mengabdikan dirinya secara penuh (*full time*) dalam mencatat, mengadministrasikan, menagih zakat dari *muzakki*, melakukan sosialisasi, dan mendistribusikannya kepada *mustahiq* zakat (orang yang berhak menerima zakat).³⁵ Adapun syarat - syarat menjadi seorang amil zakat adalah sebagai berikut:

a) beragama Islam.

Zakat merupakan salah satu urusan utama kaum Muslimin yang termasuk rukun Islam yang ketiga, oleh karena itu sudah sepantasnya jika urusan penting kaum Muslimin ini diurus oleh sesama Muslim.

b) *Mukallah*.

Mukallah yaitu orang yang sehat akal pikirannya, yang siap menerima tanggung jawab urusan umat.

³⁵ Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat*, hlm. 89.

c) Memiliki sifat amanah atau jujur.

Sifat amanah atau jujur sangat penting, karena berkaitan dengan kepercayaan umat. Artinya para *muzakki* akan rela menyerahkan zakatnya melalui amil zakat, jika lembaga ini memang patut dan layak dipercaya. Keamanahan ini diwujudkan dalam bentuk transparansi (keterbukaan) dalam menyampaikan pertanggung jawaban secara berkala dan ketepatan penyalurannya sejalan dengan ketentuan syari'ah Islamiah.

d) Menegerti dan memahami hukum – hukum zakat.

Mengerti dan memahami hukum – hukum zakat akan mempermudah amil zakat dalam melakukan sosialisasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan zakat kepada masyarakat.

e) Memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas dengan sebaik – baiknya.

Amanah dan jujur merupakan syarat yang sangat penting, tetapi juga harus ditunjang oleh kemampuan dalam melaksanakan tugas. Perpaduan antara amanah dan kemampuan inilah yang akan menghasilkan kinerja yang optimal.

f) Kesungguhan amil zakat dalam melaksanakan tugasnya

Amil zakat yang baik adalah amil zakat yang *full-time* dalam melaksanakan tugasnya, tidak asal – asalan dan tidak pula sambilan.³⁶

2) Muzakki dan Harta yang Dizakati

Muzakki adalah seorang muslim yang dibebani kewajiban mengeluarkan zakat disebabkan terdapat kemampuan harta setelah sampai *nishab* dan *haulnya*.³⁷ Adapun syarat-syarat harta yang wajib dizakati adalah sebagai berikut:

- a) Harta tersebut harus didapatkan dengan cara dan usaha yang baik serta halal.
- b) Harta tersebut berkembang atau berpotensi untuk berkembang seperti harta yang diperdagangkan atau diinvestasikan baik yang dilakukan sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain (kongsi).
- c) Harta yang wajib dizakati adalah milik sendiri penuh.
- d) Harta tersebut mencapai nishab, yaitu jumlah minimal yang menyebabkan harta terkena kewajiban zakat.
- e) Khusus untuk zakat pada harta-harta tertentu, adalah waktu tertentu dimilikinya harta tersebut. Misalnya harta emas dan

³⁶ Didin Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah*, hlm. 171.

³⁷ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 409.

perak selain sudah mencapai jumlah tertentu (*nishab*) juga harus sudah dimiliki selama satu tahun (*al-haul*).

f) Selain itu ada ulama atau mazhab tertentu yang mensyaratkan bahwa kewajiban zakat baru muncul setelah orang yang memilikinya telah terpenuhi kebutuhan pokoknya.³⁸

Syarat – syarat yang telah disebutkan di atas merupakan beberapa syarat bagi ummat Islam yang ingin menunaikan zakatnya. Adapun untuk infaq ataupun shadaqah tidak harus mencapai *nishab*. Infaq ataupun shadaqah dapat dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, apakah disaat lapang maupun sempit.³⁹

3. Tinjauan Tentang Strategi Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah

a. Strategi

Strategi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁴⁰ Sedangkan menurut Malayu S.P Hasibuan strategi pada dasarnya adalah penentuan cara yang harus dilakukan agar

³⁸ Didin Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah*, hlm. 114-117.

³⁹ *Ibid*, hlm 15.

⁴⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa*, hlm. 859.

memungkinkan memperoleh hasil yang optimal, efektif, dan dalam waktu yang relatif singkat serta tepat menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.⁴¹ Adapun yang dimaksud strategi dalam penelitian ini adalah penentuan cara yang dilakukan dalam suatu kegiatan untuk memperoleh hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan

Prinsip-prinsip untuk mensukseskan strategi menurut Hatten, yaitu sebagai berikut:⁴²

- 1) Strategi haruslah konsisten dengan lingkungannya.
- 2) Setiap organisasi tidak hanya membuat satu strategi.
- 3) Strategi yang efektif hendaknya memfokuskan dan menyatukan semua sumber daya dan tak menceraiberaikan satu dengan yang lainnya.
- 4) Strategi hendaknya memusatkan perhatian pada apa yang merupakan kekuatannya dan tidak pada titik-titik yang justru adalah kelemahannya.
- 5) Strategi hendaknya memperhitungkan resiko yang tidak terlalu besar.
- 6) Tanda-tanda dari suksesnya strategi ditampakkan dengan adanya dukungan dari pihak-pihak terkait.

b. Strategi Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Menurut Abu Bakar dan Muhammad, ada empat tahap dalam strategi pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah, yaitu sebagai berikut:⁴³

⁴¹ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian*, hlm. 102.

⁴² J. Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategi Untuk Organisasi Publik dan Organisasi non Profit*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2003), hlm.108.

⁴³ Abu Bakar HM dan Muhammad, *Manajemen Organisasi Zakat*, hlm 96.

1) Penentuan segmen dan target *Muzakki*

Penentuan segmen dan target *muzakki* dimaksudkan untuk memudahkan Amil melaksanakan tugas pengumpulan zakat. Amil tidak langsung terlibat pada proses pengumpulan zakat tanpa mengetahui peta *muzakki* secara jelas. Pemetaan potensi zakat dari kalangan *muzakki* mensyaratkan adanya data dan informasi menyeluruh tentang umat Islam dari aspek sosial, ekonomi, pendidikan, budaya dan geografi. Aspek-aspek tersebut diperlukan karena membantu proses pelaksanaan sosialisasi pemahaman tentang kewajiban zakat dan dampaknya terhadap proses transformasi sosial ekonomi umat.

2) Penyiapan sumber daya dan sistem operasi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyiapan sumber daya manusia dan sistem operasi yaitu sebagai berikut:

- a) Menyusun dan membenahi sumber daya manusia yang memiliki moral dan kompetensi yang tepat.
- b) Memilih pengurus-pengurus organisasi zakat yang memiliki komitmen dan kompetensi untuk mengembangkan organisasi zakat utamanya dalam mengelola dan mensosialisasikan visi dan misi organisasi zakat.
- c) Membangun sistem dan prosedur yang baik, hal tersebut dapat mendukung terpenuhinya standarisasi operasional dan

menghindari penyimpangan, serta membuat dokumentasi dengan baik.

d) Mengadakan pelatihan bagi pengurus organisasi zakat

3) Membangun sistem komunikasi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membangun sistem komunikasi harus menekankan pada pembangunan *database*, yaitu mereka yang memenuhi kriteria sebagai *muzakki* utama akan menjadi sasaran kegiatan komunikasi. Membangun sistem komunikasi permanen yang memungkinkan masyarakat mengetahui apa yang dilakukan organisasi zakat secara utuh, dapat dilakukan dengan cara,

a) Membuat atau memilih media yang tepat untuk mengkomunikasikan secara efektif dan efisien, seperti buletin organisasi yang lebih representatif dan lengkap agar memuat informasi yang lebih banyak.

b) Melakukan proses komunikasi secara tepat dan teratur, seperti komunikasi mingguan dan komunikasi bulanan.

c) Melakukan kerjasama dengan media masa, baik dengan koran lokal maupun nasional, dengan RRI, TVRI, dan TV swasta.

4) Menyusun dan melakukan sistem pelayanan

Menyusun dan melakukan pelayanan dilakukan dengan tetap mengacu pada segmen dan target *muzakki* utama, sehingga

dapat disusun bentuk pelayanan yang lebih tepat untuk mereka.

Pelayanan tersebut antara lain:

- a) Pelayanan secara individu di mana individu yang bersangkutan membayar zakat, infaq dan shadaqah melalui via ATM.
- b) Pelayanan melalui layanan jemput bayar zakat, infaq dan shadaqah.

4. Tinjauan Tentang Lembaga Amil Zakat

Lembaga Amil Zakat adalah institusi pengelola zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang bergerak di bidang da'wah, pendidikan, sosial dan kemasyarakatan umat islam.⁴⁴ Pembentukan Lembaga Amil Zakat wajib mendapat izin Menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh Menteri. Adapun untuk mendapatkan izin sebagai Lembaga Amil Zakat harus memenuhi persyaratan paling sedikit adalah sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan Islam yang mengelola bidang pendidikan, dakwah, dan sosial.
- b. Berbentuk lembaga berbadan hukum.
- c. Mendapat rekomendasi dari BAZNAZ
- d. Memiliki pengawas syari'at.
- e. Memiliki kemampuan teknis , administratif dan keuangan untuk melaksanakan kegiatannya.
- f. Bersifat nirlaba.

⁴⁴ Fachruddin, *Fiqh dan Manajemen*, hlm. 31.

- g. Memiliki program untuk mendayagunakan zakat bagi kesejahteraan umat.
- h. Bersedia diaudit syari'ah dan diaudit keuangan secara berkala.⁴⁵

Pengelolaan zakat, infaq, maupun shadaqah oleh lembaga pengelola zakat, apabila mempunyai kekuatan hukum formal akan memiliki beberapa keuntungan, antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk menjamin kepastian dan disiplin pembayar zakat, infaq, dan shadaqah.
- b. Untuk menjaga perasaan rendah diri pada *mustahiq* zakat apabila berhadapan langsung untuk menerima zakat dari para *muzakki*.
- c. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas, serta sasaran yang tepat dalam penggunaan harta zakat, infaq, dan shadaqah menurut skala prioritas yang ada pada suatu titik tempat
- d. Untuk memperlihatkan syiar Islam dalam semangat penyelenggaraan pemerintahan yang islami. Sebaliknya, jika zakat, infaq, maupun shadaqah diserahkan langsung oleh donatur atau *muzakki*, meskipun secara hukum syariah adalah sah, tetapi di samping akan terabaikannya hal-hal tersebut di atas, juga hikmah dan fungsi zakat, infaq, dan shadaqah terutama yang berkaitan dengan kesejahteraan umat akan sulit diwujudkan.⁴⁶

⁴⁵ Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, BAB II pasal 18 ayat 1 dan 2.

⁴⁶ Didin Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah*, hlm. 170.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya.⁴⁷

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek adalah sumber data dalam penelitian.⁴⁸ Subyek dalam penelitian ini adalah para santri karya yang terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan zakat, infaq, maupun shadaqah di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan strategi pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta.

⁴⁷ Restu Krtiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 84.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1983), hlm. 118.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data. Ketiga metode tersebut adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Kegiatan observasi meliputi pencatatan sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁴⁹

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁵⁰ Peneliti melakukan wawancara dengan cara berhadapan langsung terhadap para santri karya yang terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta.

⁴⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 224.

⁵⁰ Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 193-194.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁵¹ Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan untuk melengkapi data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara melalui catatan, buku laporan, majalah, artikel, dan bahan – bahan dokumentasi lainnya dalam kegiatan pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta.

4. Analisis Data

Setelah memperoleh dan mengumpulkan data yang dikehendaki, maka selanjutnya data tersebut harus dianalisis agar diperoleh suatu gambaran yang bermanfaat.⁵² Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif kualitatif artinya data yang diperoleh kemudian disusun dan digambarkan menurut apa adanya, yaitu hanya merupakan pengungkapan fakta tanpa menguji hipotesa. Hal tersebut semata – mata untuk memberikan gambaran yang tepat dari suatu individu, secara obyektif berdasarkan kerangka tertentu yang telah dibuat dengan ungkapan – ungkapan kalimat, sehingga dapat dijadikan kesimpulan yang logis terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam menganalisis data, penyusun

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 66.

⁵² Restu Krtiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, hlm. 253.

menggunakan pola pikir yang bersifat induktif yaitu dari realita dan fakta yang khusus kemudian membangun pola – pola umum.⁵³

5. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data

Sebagai upaya untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, maka dilakukan teknik pengecekan data yaitu dengan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁵⁴ Jenis triangulasi terdiri dari triangulasi peneliti, triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi sumber data.⁵⁵ Dari beberapa jenis triangulasi tersebut, penyusun menggunakan triangulasi metode sebagai alat untuk menguji keabsahan data. Pengecekan data dengan triangulasi metode diperoleh dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian akan dibandingkan hasilnya.⁵⁶

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah melakukan penelitian dan penulisan laporan, maka dibuatlah sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan tersebut disajikan dalam empat bab.

⁵³ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm.121.

⁵⁴ Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.170.

⁵⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), cet.1, hlm. 256.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 372.

Bab pertama berupa pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berupa gambaran umum Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Yogyakarta yang meliputi, sejarah perkembangan lembaga, Letak geografis lembaga, logo Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid, visi, misi, dan motto lembaga, dasar hukum pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah, struktur organisasi lembaga, serta program kerja lembaga.

Bab ketiga berupa pembahasan hasil penelitian yaitu analisis data yang berisi tentang strategi pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta yang meliputi penentuan segmen dan target *muzakki*, penyiapan sumber daya dan sistem operasi, membangun sistem komunikasi, serta menyusun dan melakukan sistem pelayanan.

Bab keempat berupa penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Pada bagian akhir skripsi ini juga dicantumkan daftar pustaka dan lampiran – lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan penyusunan data, maka dapat disimpulkan bahwa Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta telah melakukan strategi pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah dengan cukup baik, dan sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Abu Bakar dan Muhammad. Langkah strategi pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta dapat berjalan dengan baik karena adanya beberapa faktor pendukung yaitu sebagai berikut:

- a. Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta berusaha untuk membentuk suatu komunitas – komunitas pengajian untuk mempermudah memperoleh calon *muzakki* atau donatur.
- b. Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta memanfaatkan “Kencleng Berdaya” sebagai sarana dan prasarana untuk mempermudah para donatur atau *muzakki* dalam menyalurkan zakat, infaq, dan shadaqahnya di lembaga ini.
- c. Adanya jalinan komunikasi dan silaturahmi antara pengelola zakat dengan para donatur atau *muzakki* tetap yang selalu terjaga dengan baik. Hal tersebut juga dapat menjadi faktor pendukung dalam kegiatan

pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta.

Selain beberapa faktor pendukung yang telah disebutkan di atas, ada beberapa faktor yang dapat menghambat dalam kegiatan pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta. Adapun faktor – faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pembagian “Kencleng Berdaya” kepada anak – anak sekolah masih belum terjangkau luas.
- b. Laporan keuangan yang dipublikasikan hanya laporan gabungan dari beberapa cabang Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid yang tersebar di Indonesia. Sedangkan untuk laporan keuangan khusus dari Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta belum dipublikasikan secara jelas dan transparan kepada masyarakat luas. Hal tersebut akan mengurangi kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan zakat, infaq dan shadaqahnya di sebuah lembaga zakat.

B. Saran

Strategi pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta memang sudah cukup baik, namun untuk mencapai tujuan yang lebih optimal dan sesuai yang diinginkan, maka penyusun memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembagian “Kencleng Berdaya” kepada anak – anak sekolah sebaiknya diperluas lagi ke beberapa sekolah lainnya. Langkah tersebut berguna untuk menanamkan dan mengajarkan para siswa mengenai manfaat kebiasaan shadaqah setiap pagi hari.
2. Sebagai upaya untuk menambah kepercayaan para donatur atau *muzakki* dalam menyalurkan sebagian hartanya kepada Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta, maka penyusun memberikan saran agar laporan keuangan khusus dari Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta dapat dipublikasikan kepada masyarakat secara berkala dengan jelas dan transparan.
3. Silaturahmi dan komunikasi dengan para donatur atau *muzakki* yang sudah terjalin dengan baik hendaknya tetap dipertahankan dan selalu ditingkatkan, karena dengan adanya silaturahmi dan komunikasi yang baik akan memberikan kepercayaan para donatur atau *muzakki* untuk tetap menyalurkan sebagian hartanya di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar HM dan Muhammad, *Manajemen Organisasi Zakat*, Malang: Madani, 2011.
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Alip Anggoro, “*Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengumpulan Zakat Di Badan Amil Zakat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*”, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Burhan Elfanani, *Berburu Berkah dari Sedekah, Tahajud, Puasa Senin Kamis, Sabar, Tawakal dan Shalawat*, Yogyakarta: Pinang Merah, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Diponegoro, 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Didin Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, Jakarta: Gema Insani Press, 2007.
- _____, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq, dan Sedekah*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- _____, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Fachruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Hasan Al – Bukhori, *Dasyatnya Amalan – Amalan Ringan Berpahala Besar*, Yogyakarta: Pinang Merah, 2011.

- Isfi Shalihah, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Pengumpulan Dana Zakat di Kanwil DEPAG Propinsi DIY*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- J. Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategi Untuk Organisasi Publik dan Organisasi non Profit*, Jakarta: PT. Grasindo, 2003.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (Menurut Hukum Syara' dan Undang-Undang)*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2006.
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Restu Krtiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Ruri Andayani, "Potensi Zakat Indonesia 213 Triliun Per Tahun" , <file:///G:/potensi-zakat-indonesia-rp-213-triliun.html>, diakses 28 Desember 2013.
- Sudirman, *Zakat dalam Pusaran Arus Modern*, Malang: UIN-Malang Press, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1983.
- Syam Hadinudin Langgeng Utomo, *Sistem Penghimpunan dan Pendayagunaan Dana Zakat oleh LAZIS UII Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- Lampiran 01 : Panduan Wawancara (*Interview Guide*)
- Lampiran 02 : Data Visi, Misi, dan Motto LAZNAS DPUDT
- Lampiran 03 : Data Logo LAZNAS DPUDT
- Lampiran 04 : Brosur TAFAKUR LAZNAS DPUDT Yogyakarta
- Lampiran 05 : Brosur “Kencleng Berdaya” LAZNAS DPUDT Yogyakarta
- Lampiran 06 : Brosur “Barang Bekas Manfaat” LAZNAS DPUDT Yogyakarta
- Lampiran 07 : Cover Majalah “SWADAYA”
- Lampiran 08 : Foto – foto kegiatan LAZNAS DPUDT Yogyakarta
- Lampiran 09 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 : Sertifikat dan Piagam Penghargaan
- Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup

Daftar *Interview guide*

1. Bagaimana sejarah perkembangan LAZNAS DPUDT Yogyakarta?
2. Apa saja program kerja LAZNAS DPUDT Yogyakarta?
3. Apa Visi dan Misi LAZNAS DPUDT Yogyakarta?
4. Bagaimana struktur organisai LAZNAS DPUDT Yogyakarta?
5. Apa saja tugas bagian Administrasi?
6. Apa saja syarat-syarat menjadi karyawan di LAZNAS DPUDT Yogyakarta?
7. Apa saja yang dilakukan LAZNAS DPUDT Yogyakarta dalam hal meningkatkan SDM?
8. Bagaimana LAZNAS DPU DT Yogyakarta menentukan segmen dan target *muzakki*?
9. Apa yang dilakukan oleh LAZNAS DPUDT Yogyakarta dalam mengkomunikasikan kegiatan yang telah dilakukannya?
10. Siapa saja pihak-pihak yang telah bekerjasama dengan LAZNAS DPU DT Yogyakarta ?
11. Apa saja media yang digunakan untuk mensosialisasikan ZIS?
12. Apa saja faktor pendukung dalam pengumpulan ZIS di LAZNAS DPU DT Yogyakarta?
13. Bagaimana mekanisme penerimaan dana ZIS melalui bank?
14. Bagaimana mekanisme penerimaan ZIS yang dijemput oleh petugas lembaga?
15. Bagaimana mekanisme penerimaan ZIS yang diserahkan langsung ke LAZNAS DPUDT?
16. Apa landasan hukum yang dipakai oleh LAZNAS DPUDT dalam pengelolaan ZIS?
17. Kegiatan apa saja yang pernah dilakukan oleh LAZNAS DPUDT dalam memotivasi para santri karya?

Lembaga Amil Zakat Nasional

DOMPET PEDULI UMMAT DAARUT TAUHIID
SK Menteri Agama RI No. 410 Tahun 2004

Visi

Menjadi model Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang Amanah*, Profesional, Akuntabel dan Terkemuka dengan daerah operasi yang merata.**

Misi

Mengoptimalkan potensi Ummat melalui ZISWA untuk memberdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan, dakwah dan sosial menuju masyarakat mandiri.

Motto

Membersihkan Memberdayakan

* DPU DT memiliki Dewan Syariah, dimana semua tindakan DPU DT mendapat pengawasan, agar sesuai dengan syariah.

**DPU DT memiliki Konsultan Sistem dan Manajemen yang membuat standarisasi sistem kerja dan mengukur efektifitas kerja.

Logo 6



DOMPET PEDULI UMMAT
DPU-DT
DAARUT TAUHIID

konsep

Logo 6 :

Tema yang diangkat terinspirasi dari bentuk geometris segi enam yang berhimpitan, secara sekilas bentuknya mengingatkan pada bentuk sarang lebah, yang juga sering dipakai pada ornamen-ornamen dekoratif Islam. Segi enam / sarang lebah tersebut dikomposisikan sehingga membentuk inisial DPU. Warna yang dipilih tetap mengikuti warna Corporate Identity DPU-DT sebelumnya. Image yang timbul dari komposisi ini tetap mewakili brand DPU-DT hanya kesan yang nampak lebih kokoh, lebih matang, lebih memiliki kesan modern sesuai dengan perjalanan karir DPU-DT hingga saat ini yang seiring waktu menyerupai sifat sarang lebah yang banyak memberikan hasil yang berguna bagi orang banyak, dan memiliki nilai yang tinggi, selain itu sarang lebah mengandung filosofi kebersamaan, semangat gotong royong untuk mencapai hasil yang maksimal, dan menggambarkan "tempat menyimpan" (sesuai dengan bidang usaha DPU-DT) yang mengarah pada bidang usaha "mengumpulkan" untuk kemudian diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan.

DPU-DT

Rancangan Logo

New Identity

Notes 02

001

12 Januari 2006

PT. Panon Mahia Nusa
Jl. Ambon no 12 Bandung
Tel/Fax 022.420.6273
panonadv@ad.net.id



Visual Concept



Tema Modern

Bentuk terinspirasi dari bentuk geometris segi enam yang berhimpitan, secara sekilas bentuknya mengingatkan pada bentuk sarang lebah, yang juga sering dipakai pada ornamen-ornamen dekoratif Islam. Segi enam / sarang lebah tersebut dikomposisikan sehingga membentuk inisial DPU.

Warna Warna yang dipakai mengikuti color scheme DPU-DT sebelumnya. Yaitu Cyan 100, Black 100, Black 60 dan Yellow Squash (magenta 50 Yellow 100)

Typografi Font yang dipilih adalah Century Gothic yang memiliki bentuk simple, modern, tegas namun tetap luwes (tidak berkesan kaku)

Filosofis Image yang timbul dari komposisi ini tetap mewakili brand DPU-DT hanya kesan yang nampak lebih kokoh, lebih matang, lebih memiliki kesan modern sesuai dengan perjalanan karir DPU-DT hingga saat ini yang seiring waktu menyerupai sifat sarang lebah yang banyak memberikan hasil yang berguna bagi orang banyak, dan memiliki nilai yang tinggi, selain itu sarang lebah mengandung filosofi kebersamaan, semangat gotong royong untuk mencapai hasil yang maksimal, dan menggambarkan "tempat menyimpan" (sesuai dengan bidang usaha DPU-DT) yang mengarah pada bidang usaha "mengumpulkan" untuk kemudian diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan.

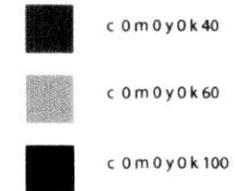
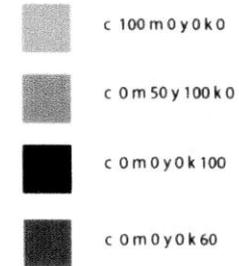
Untuk Aplikasi Full Color



Untuk Aplikasi Black & White



Color Scheme





Cara Pendaftaran

1. Dikantor DPUYT Yogyakarta

Anda dapat langsung datang ke kantor DPUYT Yogyakarta untuk mendaftarkan diri Anda sebagai peserta program tafakur

2. Telepon

Apabila Anda tidak sempat untuk datang ke kantor DPUYT Yogyakarta, silakan untuk menelepon ke nomor kami. Untuk selanjutnya akan ada tim dari kami yang akan menindaklanjuti untuk berkunjung di rumah/kantor Anda

3. SMS

Untuk memudahkan masyarakat / donatur untuk mengikuti program ini maka pendaftaran juga bisa dilakukan dengan cara SMS dengan format :
Ketik : Nama Lengkap#Alamat Lengkap#Daftar Tafakur
Contoh : Nur Ikhsan#Perum Jogja Garden B 4#Daftar Tafakur

www.kurbanjogja.org

TAFAKUR

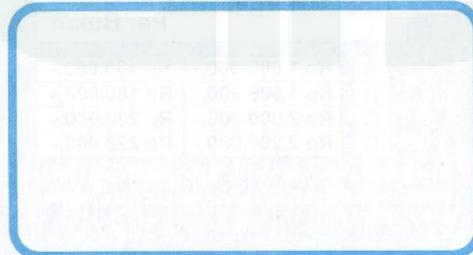
Tabungan Fasilitas Kurban

Merupakan sebuah sarana yang sangat mudah bagi siapapun yang ingin merencanakan kegiatan untuk berkorban di tahun mendatang. Dengan cara menabung setiap bulannya Anda akan merasakan kemudahan dalam melaksanakan ibadah berkorban. Dengan durasi tabungan selama 10 bulan maka Anda dapat menyesuaikan sendiri besaran nominal yang diinginkan.

Keunggulan Mengikuti TAFAKUR

- Anda berperan dalam pemberdayaan ekonomi peternak kecil dalam program "Desa Ternak Mandiri" yang dikoodinasikan oleh DPU Daarut Tauhiid Jogja.
- Anda mendapatkan hewan kurban jantan yang sehat dan dirawat dengan baik serta mendapatkan surat keterangan sehat dari Dinas Pertanian setempat
- Hewan kurban Anda akan langsung disalurkan ke daerah-daerah yang membutuhkan sehingga kurban Anda benar-benar tepat sasaran
- Semakin banyak peserta "tafakur" maka semakin banyak pula peternak kecil yang ikut diberdayakan
- Keuntungan penjualan akan digunakan untuk membiayai program-program reguler yang dilaksanakan di DPU Daarut Tauhiid Jogja

Contact Person

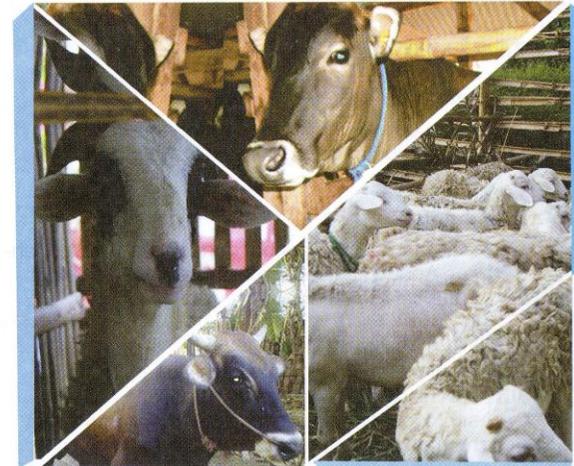


DOMPET PEDULI UMMAT
dr DAARUT TAUHIID

TAFAKUR

Tabungan Fasilitas Kurban

Rencanakan *Kurban* Anda



**Dompot Peduli Ummat
Daarut Tauhiid
Yogyakarta**

Alamat :
Jln. Agus Salim 56 A,
Notoprajan, Ngampilan
0274 656 0086

FORMULIR KESERTAAN TAFAKUR

Nama Lengkap :
 No. Telepon :
 Alamat Lengkap :
 Pekerjaan :
 Alamat Kantor :
 Email :

BERKEINGINAN UNTUK MENGIKUTI PROGRAM TAFAKUR

- Kambing :
 Sapi Jamaah :
 Satu Sapi :

CARA PEMBAYARAN

1. Diantar



Anda dapat melakukan pembayaran Tafakur dengan datang langsung ke kantor DPUdT Yogyakarta

2. Dijemput



Dengan Fasilitas jemput donasi, akan memudahkan Anda yang sedang sibuk atau berhalangan untuk tetap menabung

3. Ditransfer



Manfaatkan jasa perbankan dengan fasilitas e banking maupun transfer langsung di bank sehingga dimanapun berada, Anda tetap bisa menabung secara teratur

4. Kencleng Kurban



Bagi Anda yang gemar menabung setiap hari, kami sediakan kencleng sebagai fasilitas untuk menabung dirumah, sehingga Anda bisa menyicil tabungan secara harian

Demikian formulir ini saya isi dengan ikhlas

(.....)
 Nama dan Tanda Tangan

YouTube
Upload
Sign in

NEXT, Nyate Bareng di Kulon Progo

DPU Daarut Tauhiid Jogja

Subscribe 6,369

47,980 likes 52 dislikes

Published on Sept 11, 2013
 Tabungan Fasilitas Kurban DPU DT Jogja
www.dpudt-jogja.org

Show more

137.533 views

<http://www.dpudt-jogja.org>

Nyate bareng di Sleman
by DPUdT Jogja
9,231 views

Desa Ternak Mandiri di Srandakan, Bantul
by Ikhsan
11,571 views

Kurban Peduli Negeri 1434 H
by DPUdT Jogja
49,317 views

Alur Program TAFAKUR
by DPUdT Jogja
3,350 views

Bagi Hasil Program Desa Ternak Mandiri
by DPUdT Jogja
4,754 views

TAFAKUR Memudahkan Berkurban
by DPUdT Jogja
2,323 views

Testimoni
by DPUdT Jogja
1,134 views

Sosialisasi TAFAKUR
by DPUdT Jogja
5,768 views

DPU DT Jogja Luncurkan Program Tafakur (Tabungan Fasilitas Kurban)
by DPUdT Jogja
15,755 views

Tipe	Harga	Tabungan Per Bulan
A	Rp 1.600.000,-	Rp 160.000,-
B	Rp 1.800.000,-	Rp 180.000,-
C	Rp 2.000.000,-	Rp 200.000,-
D	Rp 2.200.000,-	Rp 220.000,-

* Tabungan dilakukan selama 10 bulan atau 10 X menabung
 * Nominal sudah termasuk operasional (laporan, penyaluran, pemeliharaan)
 * Harga tersebut diasumsikan pada tahun 2014 telah mengalami kenaikan harga sekitar 20 - 25 % dari tahun ini

Tipe	Harga	Jamaah	Tabungan per bulan
A	Rp 15.050.000,-	Rp 2.150.000,-	Rp 215.000,-
B	Rp 16.100.000,-	Rp 2.300.000,-	Rp 230.000,-

Satu Sapi

A	Rp 15.000.000,-	Rp 1.500.000,-
B	Rp 16.000.000,-	Rp 1.600.000,-

* Tabungan dilakukan selama 10 bulan atau 10 X menabung
 * Nominal sudah termasuk operasional (laporan, penyaluran, pemeliharaan)

Kencleng **BERDAYA**

FORMULIR KESEDIAAN MENGIKUTI PROGRAM KENCLENG **BERDAYA**

Nama Lengkap :
No. Telepon :
Alamat Lengkap :
Pekerjaan :
Alamat Kantor :
Email :

CARA PENYETORAN

1. Diantar



Kencleng yang telah terisi, bisa diantarkan ke kantor dan untuk diganti kencleng yang baru serta dapatkan majalah secara cuma-cuma

2. Dijemput



Dengan Fasilitas jemput kencleng, maka akan sangat memudahkan bagi para donatur yang sedang sibuk maupun berhalangan untuk bepergian

Nb : Kencleng akan diambil oleh petugas dalam jangka waktu 1 atau 2 bulan sekali dengan digantikan kencleng yang baru

Demikian formulir ini saya isi dengan ikhlas

(.....)
Nama dan Tanda Tangan

SEDEKAH ANDA, MEMBERDAYAKAN

Kencleng **BERDAYA**

Kencleng berdaya merupakan salah satu alternatif untuk berdonasi di DPUOT Yogyakarta. Berdaya sendiri mempunyai arti " memiliki kemampuan " sehingga diharapkan dari sedekah yang terkumpul didalamnya mampu memberikan yang terbaik bagi para mustahiq. Berdaya diambil dari kata memberdayakan yang merupakan slogan DPUOT Yogyakarta yang ditujukan agar setiap kegiatan / program yang kami laksanakan mampu mengentaskan masalah ekonomi masyarakat kurang mampu di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya.

Keunggulan Kencleng **BERDAYA**

1. Anda bisa bersedekah setiap saat
2. Anda bisa mengajak seluruh bagian dalam keluarga untuk bersedekah
3. Kencleng berdaya bisa ditempatkan di rumah maupun di meja kerja di kantor
4. Bersedekah pada pagi hari / sebelum beraktifitas akan menjadikan ikhtiar kita senantiasa mendapatkan ridho-Nya
5. Kencleng bisa diambil petugas dirumah maupun di tempat kerja

informasi

 **74AC93AD**

 **08562902795**

 **simpulziszaf@gmail.com**

 **@simpulziszaf**



**DOMPET PEDULI UMMAT
dr DAARUT TAUHIID**



www.dpudt-jogja.org

**Dompot Peduli Ummat
Daarut Tauhiid
Yogyakarta**

Alamat :
Jln. Agus Salim 56 A,
Notoprajan, Ngampilan
0274 656 0086

BEASISWA

Merupakan bagian dari program pendayagunaan yang diberikan kepada sahabat-sahabat siswa yang berada di jenjang Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas serta Mahasiswa yang masuk dalam kategori dhuafa atau yatim dan memiliki prestasi secara akademik. Santunan diberikan secara kontinu pada setiap bulannya agar siswa penerima dapat memanfaatkannya untuk keperluan sekolah.

Keunggulan Program :

1. Dilakukan pendampingan mingguan dari tim DPUOT Yogyakarta
2. Adanya materi motivasi
3. " Malam Bina Tauhiid " sebagai bagian dari kegiatan wajib untuk mengetahui perkembangan ruhiyahnya
4. Pelatihan ketrampilan seperti membuat gantungan kunci, komputer dan lain sebagainya

JOGJA GREEN ZONE

Salah satu kegiatan DPUOT Yogyakarta yang bergerak dalam bidang lingkungan hidup sebagai bagian dari komitmen kami untuk menjaga kelestarian alam ini yang saat ini mengalami perubahan yang cukup finansial.

Program :

1. Bantuan Air Bersih
2. Penanaman Pohon
3. Bank Sampah

RUMAH BELAJAR TAUHIID

Merupakan program baru yang mulai dirintis tahun ini, yaitu pendampingan belajar kepada anak - anak yatim dan dhuafa dalam bentuk pemberian materi pelajaran (les) serta bantuan peralatan sekolah

Misykat

Singkatan dari Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat, merupakan bentuk penyaluran dana zakat dan sedekah berupa bantuan permaldan serta pelatihan kepada ibu-ibu yang membutuhkan. Bertujuan untuk memandirikan peserta sehingga di masa mendatang nanti, dari seorang mustahiq mereka mampu menjadi seorang muzakki. Program yang telah berjalan meliputi makanan kecil, telur asin, kue dan lain-lain.

CINTA MASJID

Cinta masjidku merupakan program yang dilakukan dengan tujuan memakmurkan masjid dengan berbagai kegiatan. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dari masjid ke masjid di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan program ini juga direncanakan agar bisa memberikan manfaat dan peningkatan semangat beribadah sehingga membentuk pribadi yang bertauhiid. Sasaran dari program ini adalah diutamakan masjid dan musholla di wilayah pedesaan yang dinilai membutuhkan bantuan sarana dan prasarana yang meliputi alat kebersihan, perlengkapan sholat hingga pembangunan fisik.

DESA TERNAK MANDIRI

Program unggulan yang bergerak dalam bidang pembesaran / penggemukan ternak, terutama di wilayah pedesaan. Saat ini kelompok peternak berada di daerah srandakan dan dlingo. Hewan kambing menjadi komoditas utama ternak untuk saat ini, tetapi di tahun 2014 mendatang akan kami perluas untuk jenisnya hingga meliputi lembu, kelinci, bebek dan hewan lainnya yang secara ekonomi mampu mendukung pemberdayaan masyarakat kurang mampu.

PENGOBATAN GRATIS

Layanan yang memberikan jasa pengobatan secara cuma - cuma kepada masyarakat yang membutuhkan. Didukung oleh tenaga medis yang berkompeten sehingga mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pasien yang mayoritas masyarakat dhuafa. Selain pemeriksaan gratis juga disediakan obat-obatan gratis.

AMBULANCE GRATIS



LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL
SK Menteri Agama RI No. 410 Tahun 2004

 **DOMPET PEDULI UMMAT
DAARUT TAUHIID**

| ZIS MANDIRI | Bersihkan Diri Berdayakan Sesama

BBM

(Barang Berkah Manfaat)



Sahabat dapat bersedekah barang-barang bekas/baru yang masih bisa bermanfaat bagi orang lain seperti : rumah, mobil, sepeda motor, almari, kursi, komputer, meja, setrika, handphone, kulkas, mesin cuci, dll

Layanan Jemput BBM :
0274 6560086

Kantor :

*Jl. Agus Salim 56 A Notoprajan Ngampilan Yogyakarta
telp. 0274-6560086, website : www.dpudt-jogja.org*

Sabar dan Syukur Pascabencana

Islam tak Mengenal Istilah
Spiritual Recovery

Mengapa Allah
Menimpakan Musibah?

Jangan Salat
Tanpa Berwudhu!

www.dpu-daaruttauhid.org

f DPU Daarut Tauhid

@DPUOT-Indonesia



Lembaga Amil Zakat Nasional



DOMPET PEDULI UMMAT
DAARUT TAUHIID

| ZIS MANDIRI | Bersihkan Diri Berdayakan Sesama

Foto – Foto Kegiatan Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta



Sosialisasi Program Misykat di Niten, Tlrenggo, Bantul.



Pendampingan Desa Ternak Mandiri(DTM) Kelompok Murih Lestari, Dlingo.



Technical Meeting Calon Penerima Beasiswa Mandiri Tahun 2014.



Suasana kegiatan Rumah Belajar Tauhid di Kantor DPU DT Yogyakarta.



Ambulance Gratis DPU DT menjemput Sahabat Mayandari yang menderita kanker otak setelah satu pekan dirawat di Rumah Sakit Sardjito.



Kegiatan Baksos dan Pengobatan Gratis di Logandeng Playen Gunung Kidul.



Kegiatan bersama anak-anak SD di sekitar Gunung Kelud yang dilakukan oleh DPU DT



Penyerahan Pakaian untuk BAKSOS di Condongcatur bekerjasama dengan Majelis Ta'lim Al Khoiriyah.



Pemberian paket lebaran kepada warga kurang mampu di Dusun Bankan, Jatiayu, Karangmojo, Gunung Kidul.



Kegiatan buka puasa dan tausiah dengan tema " Berbagi Luar Biasa" di Daerah Banjaroyo, Pantok Kulon, Kalibawang, Kulon Progo.



Renovasi Masjid Nurul Hidayah, di Kulon Progo oleh DPU DT dalam program Cinta Masjid.



Pemberian gerobak dan alat-alat pembuat es oleh DPU DT kepada Sahabat Wibisono di Karangmojo, Gunung Kidul.



Tim DPU DT memberikan sepeda untuk Sutris di Panggang, Gunung Kidul. Sepeda gratis ini berasal dari Donatur DPU DT.



Kajian Muslimah dan Sosialisasi Kencleng Berdaya, di Masjid Muhajirin, Perum Griya Taman Asri Sleman.



Gerai konsultasi zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf di Jogja Islamic Book Fair.



Stand DPU DT di acara YoGRESS, Benteng Vredenburg Yogyakarta.



Kajian Rutin di Masjid Kampus UGM yang diselenggarakan oleh DPU DT Yogyakarta.



Spanduk ajakan zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf oleh LAZNAS DPU DT Yogyakarta.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/WD.I/PP.00.9/784/2014

Yogyakarta, 23 April 2014

Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian

Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

c.q. Kabiro Administrasi Pembangunan

Sekretariat Administrasi Daerah Istimewa Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb."

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama : Fifin Kurniawati;
NIM/Jurusan : 09240016/MD;
Alamat : Somokaton, Sitimulyo, Piyungan, Bantul DIY;
Judul Skripsi : Strategi Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah Di
Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat
Daarut Tauhid Yogyakarta;
Pembimbing : M.Toriq Nurmadiansyah,S.Ag, M.Si.;
Metode Penelitian : Kuantitatif/Kualitatif*);
Waktu : 30 April 2014 - 30 Juli 2014;
Lokasi Penelitian : Lembaga LAZNAS DPU - Daarut Tauhid Yogyakarta

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



..... n. Dekan,

..... kil Dekan Bidang Akademik,

..... r. Musthofa, M.Si.

NIP 19680103 199503 1 001

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Pertinggal.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/600/4/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI** Nomor : **UIN.02/WD.1/PP.00.9/789/2014**
 Tanggal : **23 APRIL 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **FIFIN KURNIAWATI** NIP/NIM : **09240016**
 Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, MANAJEMEN DAKWAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **STRATEGI PENGUMPULAN ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL DOMPET PEDULI UMMAT DAARUT TAUHID YOGYAKARTA**
 Lokasi :
 Waktu : **24 APRIL 2014 s/d 24 JULI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **24 APRIL 2014**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1471
2687/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/reg/v/600/4/2014 Tanggal :24/04/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : FIFIN KURNIAWATI NO MHS / NIM :09240016
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : M. Tariq Nurmadiansyah
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : STRATEGI PENGUMPULAN ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL DOMPET PEDULI UMMAT DAARUT TAUHID YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 24/04/2014 Sampai 24/07/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

FIFIN KURNIAWATI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 25-4-2014

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Pimp. LAZNAS DPU Daarut Tauhid Yogyakarta
4. Ybs.

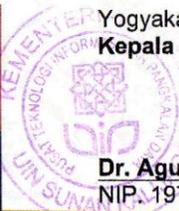


UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : FIFIN KURNIAWATI
NIM : 09240016
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : MANAJEMEN DAKWAH
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Microsoft Internet	75	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 21 Mei 2014
Kepala PTIPD

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





**KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0311.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Fifin Kurniawati**
Date of Birth : **June 18, 1991**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **March 27, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	42
Total Score	427

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 3, 2013

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag

NIP. 19710528 200003 1 001





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0309.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Fifin Kurniawati

تاريخ الميلاد : ١٨ يونيو ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢١ مارس ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٣٤	فهم المسموع
٣١	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٢٩٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٧ مارس ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفدي الله الماجستير

الرقم التوظيفي: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/3464/2012

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Fifin Kurniawati
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 18 Juni 1991
Nomor Induk Mahasiswa : 09240016
Fakultas : Dakwah

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2011/2012 (Angkatan ke-77), di :

Lokasi : Bausasran 5
Kecamatan : Danurejan
Kabupaten/Kota : Yogyakarta
Poripinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2012 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,56 (A) Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2012

Ketua,

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. : 19600716 199103 1 001

PIAGAM PENGHARGAAN

PURNA TUGAS
KULIAH KERJA NYATA UIN SUNAN KALIJAGA
ANGKATAN 77 KELOMPOK V DI RW 05 LEMPUYANGAN
YOGYAKARTA
MASA BAKTI 16 JULI - 9 SEPTEMBER 2012
NOMOR : 03 / 08 / 05 / 2012

DIBERIKAN KEPADA :

Fifin Kurniawati

Terimakasih Atas Karya Nyata, Kerja Sama, Partisipasi serta hubungan yang terjalin dengan warga RW 05 dengan Baik dan nanti bermanfaat untuk semua.

Semoga Penghargaan ini dapat memotivasi bagi Peserta KKN untuk segera dapat menyelesaikan Kuliahnya serta dapat mendorong masyarakat untuk meningkatkan Pembangunan di wilayah RW 05 Lempuyangan Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan Yogyakarta.

Yogyakarta, 9 September 2012

Mengetahui
Lurah Bausasran

(Kartiko Utomo, Bsc)
Nip. 196112161990031002

Ketua RW 05

(Drs. Budi Utomo)





KOPERASI MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KOPERASI MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

BADAN HUKUM NO : 1294/BH/XI

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 156/B.2/KM/XI/2009

DIBERIKAN KEPADA :

Fifin Hurniawati

SEBAGAI :

PESERTA

PADA :

DIKLATSARKOP LIV

**Gedung PP Muhamadiyah Kaliurang
20 s.d 22 Nopember 2009**

KOPERASI MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, 20 Nopember 2009

Pengurus
Koperasi Mahasiswa
UIN Sunan Kalijaga



Purnian Senjaya
Ketua Umum

Jl. Bimokurdo Sapen Yogyakarta 55281, Telp. 0274-589247, Fax. 0274-589266



LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

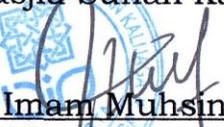
Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Fifi Kurniawati
NIM : 09240016
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Manajemen Dakwah
Tempat tanggal lahir : Bantul, 18 Juni 1991

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

BAIK

Ketua
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga


Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
NIP: 19730108 199803 1 010





PANITIA OPAK 2009
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK & KEMAHASISWAAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : /C-2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/09

diberikan kepada :

Nama / NIM : Fifin Kurniawati / 09240016
Pcodi / Fakultas : Manajemen Dakwah / Dakwah
Sebagai : Peserta

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009

dengan tema :

*“Mempertegas Eksistensi Mahasiswa;
Upaya Menumbuhkan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara”*

Yang diselenggarakan oleh :

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009

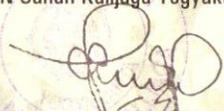
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 16 - 18 Agustus 2009

Dengan Prestasi : _____

Mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Maragustam Siregar, M.A
NIP. 150232846

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Fika Tabfiqurrahman
Presiden

Yogyakarta, 18 Agustus 2009

Panitia OPAK 2009
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Ahmad Afendi
Ketua


Afida Cita Anwarullah
Sekretaris

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

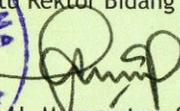
diberikan kepada:

Nama : Fifi Kurniawati
NIM : 09240016
Fakultas/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 24 Agustus 2009
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIR 195910011987031002





PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, 589621, Fax. (0274) 586117
E-mail : perpus@uin-suka.ac.id, Website : <http://perpustakaan.uin-suka.ac.id>, Digital Library: <http://digilib.uin.suka.ac.id>

Sertifikat

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/01/2009

Diberikan kepada :

Fifin Kurniawati

NIM. **09240016**

sebagai

Peserta Aktif

dalam kegiatan “*User Education*”
pada Tahun Akademik 2009/2010 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,
Pembantu Rektor III

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Yogyakarta, 2 November 2009

Kepala Perpustakaan,

M. Sofihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS.
NIP. 19700906 199903 1 012



Sertifikat

Diberikan kepada

Fifin Kurniawati

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Seminar Nasional Perhajian Tahun 2012

“Evaluasi dan Tantangan”

Dalam Rangka Hari Amal Bhakti Kementerian Agama Ke-67

di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

pada tanggal 22 desember 2012

Direktur Jenderal
Penyelenggaraan Haji dan Umrah



Anggito Abimanyu



BEM-J MD
FAKULTAS DAKWAH
 UIN SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

No. /Pan. SR/FOKERMANDALAV/2012



Diberikan Kepada :

Fifin Kurniawati

Sebagai:

PESERTA

Dalam kegiatan Talk Show Pasar Tradisional dengan tema : Revitalisasi Pasar Tradisional, Upaya Membendung Monopoli Kapital Yang diselenggarakan oleh FOKERMANDALA bekerjasama dengan BEM-J MD Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

Pembicara :

1. Kepala Dinas Pasar Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Direktur Utama PT. Aseli Dagadu Djogdja (Bpk. A. Noor. Arief)
3. Pakar Ekonomi Mikro (Aulia Reza)

Mengetahui,
 Ketua BEM-J MD


 Badriyanto
 NIM :09240065

Presented by :



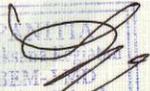
Supported by :



Ketua,
 FOKERMANDALA


 Novfiana Yusuf
 NIM: 10240053

Yogyakarta, 01 Mei 2012
 Ketua Panitia,


 Reno Ardianto
 NIM :10240076



Badan Eksekutif Mahasiswa
Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Sertifikat

Diberikan kepada :

Fifin Kurniawati

Sebagai :

Peserta

SEMINAR ENTREPRENEURSHIP
Tema : Menanamkan Mental Entrepreneur,
Upaya Mewujudkan Insan Mandiri
2 November 2011
Teatrikal Dakwah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Ketua Panitia


Bagus N. Fikri Wafa

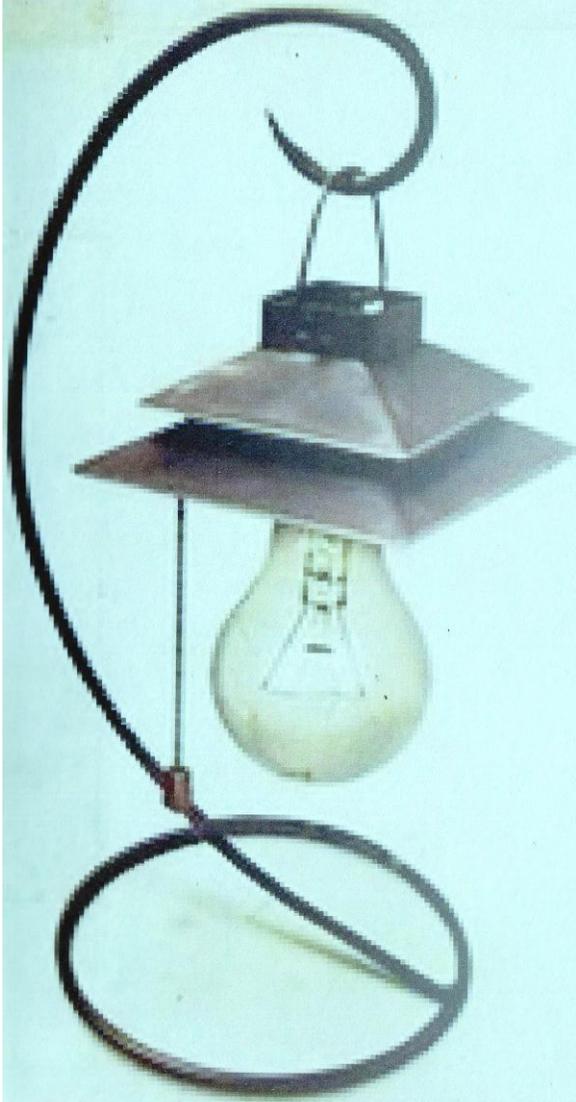


Sekretaris
PANITIA
Pelaksana Kegiatan
BEM-J MD
Fakultas Dakwah
UIN Su-Ka Yogyakarta
2/10/11
Iman Nabawi



FOKER MANDALA IKMADA '10





Sertifikat
No: 07/P MAN. EXPO/BEM-J/MD/XII/2011
Diberikan kepada:



Fifin Kurniawati

Sebagai:

PESERTA

SEMINAR EKONOMI

TEMA: "Orientasi Ekonomi Syariah Terhadap Kendali Ekonomi Global"

1 DESEMBER 2011

TEATRIKAL DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Juhamsyah
Ketua



Desiana Ratri Suryandari
Sekretaris

Mengetahui:

Pengurus BEM-J Manajemen Dakwah



Rudiyanto
NIM. 09240065



An Dekan
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
Manajemen Dakwah

Dr. Siti Fatimah, Mpd
NIP. 150267223

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Fifi Kurniawati
Tempat / Tanggal Lahir : Bantul, 18 Juni 1991
Alamat : Somokaton, Sitimulyo, Piyungan, Bantul,
Yogyakarta, 55792.
Nama Ayah : Tumiji
Nama Ibu : Salbiyah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Cepokojajar 1, Tahun 1997 - 2003
2. SMP Negeri 2 Piyungan, Tahun 2003 - 2006
3. SMA Negeri 1 Banguntapan, Tahun 2006 - 2009
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009 - 2014

Yogyakarta, 24 September 2014

Fifi Kurniawati